

**PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KAWASAN TRAWAS MOJOKERTO
DENGAN PENDEKATAN *ECO -CULTURAL***

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

ADELLYA LORENZAH

NIM: H03218003

**PROGAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adellya Lorenzah
NIM : H03218003
Program Studi : Arsitektur
Angkatan : 2018

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul: **“PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KAWASAN TRAWAS MOJOKERTO DENGAN PENDEKATAN *ECO -CULTURAL*”**. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Gresik, 4 Juli 2022



(Adellya Lorenzah)

NIM H03218003

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

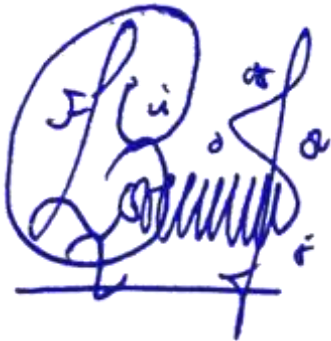
Tugas Akhir oleh

NAMA : Adellya Lorenzah
NIM : H03218003
JUDUL : Perancangan Hotel Resort Di Kawasan Trawas
Mojokerto Dengan Pendekatan *Eco -Cultural*

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 4 Juli 2022

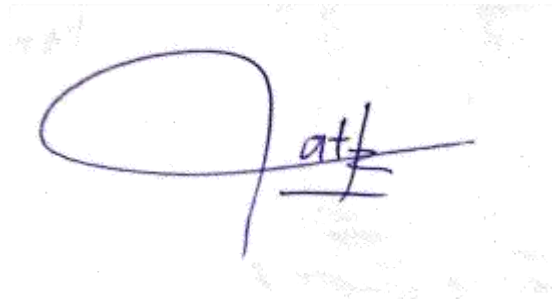
Dosen Pembimbing 1



(Qurrotul A'yun, ST.,MT.,IPM.,ASEAN Eng.)

NIP. 198910042018012001

Dosen Pembimbing 2



(Fathur Rohman., M.Ag)

NIP.197311302005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Adellya Lorenzah ini telah dipertahankan
di depan tim penguji Tugas Akhir
di Surabaya, 8 Juli 2022

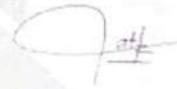
Mengesahkan,
Tim Penguji

Penguji I



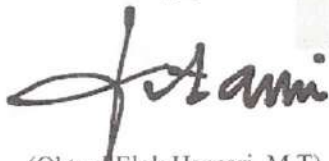
(Qurrotul A'yun, S.T.,M.T.,I.P.M,ASE AN.Eng.)
NIP. 198910042018012001

Penguji II



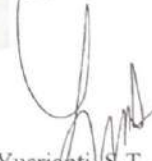
(Fathur Rohman,, M.Ag.)
NIP. 197311302005011005

Penguji III



(Oktav Elok Hapsari, M.T.)
NIP. 198510042014032004

Penguji III



(Yusrianti, S.T., M.T.)
NIP. 196901251994031005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Ampel Surabaya

(Dr. A. Saiful Hamdani, M.Pd.)

NIP. 196307312000031002





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adellya Lorenzah
NIM : H03218003
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/Arsitektur
E-mail address : adellyalorenzahpss@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Juli 2022

Penulis

(Adellya Lorenzah)

ABSTRAK

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI KAWASAN TRAWAS MOJOKERTO DENGAN PENDEKATAN *ECO –CULTURAL*

Trawas merupakan salah satu tempat wisata alam di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Menurut Rencana Wilayah Kabupaten Mojokerto 2012-2032, kawasan Trawas merupakan kawasan prioritas untuk pengembangan pariwisata. Sebagian besar kawasan wisata Mojokerto, khususnya di Trawas, mengalami peningkatan pengunjung sebesar 30% hingga 70% sejak di berlakukannya *new normal*, salah satunya adalah Wisata pemandian bersejarah jolotundo dan puncak trawas. Namun, sangat disayangkan peningkatan jumlah wisatawan tersebut tidak diikuti dengan perkembangan akomodasi wisata. Berdasarkan potensi alam Trawas dengan suasana yang segar dan bebas polusi, penerapan konsep *eco-culture* pada bangunan Resort Hotel diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar di Trawas. Penerapan *Eco-culture* dalam perancangan Hotel Resort akan fokus pada potensi alam Trawas (Area Natural Focus). Selain itu, ke depan konservasi tanah dan tumbuhan juga akan dilakukan untuk menjaga kelestarian ekosistem alam Trawas (Contribution to Conservation). Konsep ini memadukan unsur budaya lokal Mojokerto (Cultural Respect) di Kabupaten Mojokerto untuk menarik wisatawan menginap di Resort Hotel di Trawas.

Kata Kunci : Hotel Resort , *Eco-cultural* , alam

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

DESIGN OF HOTEL RESORT IN MOJOKERTO TRAWAS AREA WITH ECO – CULTURAL APPROACH

Trawas is one of the natural tourist attractions in Mojokerto Regency, East Java. According to the 2012-2032 Mojokerto District Plan, the Trawas area is a priority area for tourism development. Most tourist areas in Mojokerto, especially in Trawas, have seen an increase in visitors by 30% to 70% since the new normal was implemented, one of which is the Jolotundo historic bathing tour and the peak of Trawas. However, it is very unfortunate that the increase in the number of tourists is not followed by the development of tourist accommodation. Based on the natural potential of Trawas with a fresh and pollution-free atmosphere, the application of the eco-culture concept to the Resort Hotel building is expected to provide benefits for the surrounding environment in Trawas. The application of Eco-culture in the design of Resort Hotels will focus on the natural potential of Trawas (Area Natural Focus). In addition, in the future soil and plant conservation will also be carried out to preserve the Trawas natural ecosystem (Contribution to Conservation). This concept combines elements of local Mojokerto culture (Cultural Respect) in Mojokerto Regency to attract tourists to stay at the Resort Hotel in Pacet.

Keywords : *Hotel Resort , Eco-Culture, Nature*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

مختصرة نبذة

اقتصادي - ثقافي نهج تراواسموجو كيرتو منطقة في فندقى منتج تصميم

منطقة لخطة وفقاً الشرقية جاوة، تراواس موجو كيرتو في الطبيعية السياحي الجذب مناطق من واحدة هي تراواس موجو كيرتو في السياحية المناطق معظم شهدت. السياحة لتنمية الأولوية ذات المجالات من تراواس منطقة تعد ، 2012-2032 موجو كيرتو الوضع تطبيق منذ 70 ٪ إلى 30 ٪ بنسبة الزوار عدد في زيادة ، تراواس موجو كيرتو في وخاصة ، تراواس موجو كيرتو عدد في الزيادة أن المؤسف فمن ، ذلك ومع. الجر شباك وقمة جولوتونودو التاريخية الاستحمام جولة بينها ومن ، الجديد الطبيعي التلوث من وخالية منعشة أجواء مع الجر شباك لـ الطبيعية الإمكانيات إلى استناداً. السياحية الإقامة أماكن تطوير يتبعها لم السياح تطبيق سيركز. الجر شباك في المحيطة للبيئة فوائد المنتج فندق مبنى على البيئية الثقافة مفهوم تطبيق يوفر أن المتوقع من ، ذلك إلى بالإضافة. (للمنطقة الطبيعي التركيز) الجر شباك لـ الطبيعية الإمكانيات على المنتجعات فنادق تصميم في البيئية الثقافة (الحفظ في المساهمة) الجر شباك لـ الطبيعي البيئي النظام على للحفاظ والنباتات التربة على الحفاظ المستقبل في أيضاً سيتم فندق في الإقامة السياح موجو كيرتو لجذب في (الثقافي الاحترام) المحلية موجو كيرتو ثقافة عناصر بين المفهوم هذا يجمع. الجر شباك منتجى

طبيعة ، ثقافية بيئة ، فندقى منتج :المفتاحية الكلمات

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	14
PENDAHULUAN	14
1.1. Latar Belakang	14
1.2. Rumusan Masalah dan Tujuan Perancangan.....	15
1.3. Batasan Perancangan.....	15
BAB II	17
TINJAUAN OBJEK & LOKASI RANCANGAN	17
3.1 Penjelasan Objek Hotel dan Resort.....	17
2.1.1. Penjelasan Definisi Objek.....	17
2.1.2. Fungsi dan Aktivitas	18
2.1.3. Analisis Kapasitas dan Besaran	23
2.2 Gambaran Umum Kondisi Site	27
2.2.1. Gambaran Umum Site Rancangan.....	27

2.2.2.	Peruntukan Wilayah.....	28
2.2.3.	Peraturan Lahan	30
2.2.4.	Kondisi Eksisting Tapak.....	31
2.2.5.	Akseibilitas Tapak.....	32
BAB III.....		33
PENDEKATAN (TEMA) & KONSEP RANCANGAN.....		33
3.1.	Pendekatan Eco-Cultural	33
3.1.1	Prinsip Dasar Ekologi	33
3.1.2	Integrasi Nilai-Nilai Keislaman	33
3.2	Konsep Rancangan.....	35
BAB IV.....		37
HASIL RANCANGAN.....		37
4.1	Konsep Tapak.....	37
4.1.1.	Perancangan Tata Massa.....	37
4.1.2.	Perancangan Sirkulasi Pada Tapak	38
4.1.3.	Konsep Ruang Luar	39
4.2	Konsep Bangunan.....	40
4.2.1.	Konsep Bentuk Bangunan.....	40
4.2.2.	Konsep Tampilan Bangunan.....	42
4.3	Konsep Ruang.....	43
4.4	Konsep Struktur	44
4.5	Konsep Utilitas	46
BAB V		49
KESIMPULAN		49
DAFTAR PUSTAKA.....		50

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Fungsi dan Aktivitas	18
Tabel 2. 2 Analisis Kapasitas dan Besaran	23
Tabel 2. 3 Peta Sebaran Wisata Kab.Mojokerto	30
Tabel 3. 1 Implementasi Konsep Desain	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 View Persawahan.....	28
Gambar 2. 2 Jl.Raya Tretes.....	28
Gambar 2. 3 RDTR Kec. Mojokerto.....	29
Gambar 2. 4 Gambaran umum Site.....	32
Gambar 4. 1 Perancangan Zonasi	37
Gambar 4. 2 Tata Massa	38
Gambar 4. 3 Alur dan Sirkulasi	38
Gambar 4. 4 sirkulasi pengguna.....	39
Gambar 4. 5 Konsep Tata Luar.....	40
Gambar 4. 6 Tampak Bangunan	42
Gambar 4. 7 Prprespektif Bangunan.....	43
Gambar 4. 8 Interior Bangunan	44
Gambar 4. 9 Struktur Bangunan	45
Gambar 4. 10 Utilitas Air Bersih.....	46
Gambar 4. 11 Utilitas ME.....	47
Gambar 4. 12 Utilitas Kebakaran.....	47
Gambar 4. 13 Utilitas Penangkal Petir.....	48
Gambar 4. 14 Utilitas titik Sampah.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia telah menjalankan masa krisis untuk penanganan virus Corona sejak awal Maret 2020, setelah melewati masa krisis dan melewati masa PSBB, pemerintah Indonesia mulai mewajibkan pelaksanaan kehidupan normal (*New Normal*) dan melonggarkan PSBB (Muhyidin,2020).Dengan adanya pelaksanaan "*New Normal*" informasi *Google Trends* menyatakan bahwa grafik pola *staycation* sebenarnya akan secara umum meningkat mulai dari awal tahun 2020.

Staycation adalah trend di mana seseorang melarikan diri dari kepenatan dengan menyewa sebuah penginapan atau hotel di kotanya untuk liburan dan mengurangi kelelahan karena *Work From Home* (WFH) atau *School From Home* (SFH) untuk waktu yang sangat lama.

Terlepas dari itu Negara Indonesia terkenal dengan keberagaman pariwisatanya yang menawarkan keindahan alam serta keberagaman budaya yang banyak di minati semua kalangan , salah satu Provinsi yang mempunyai potensi wisata yang cukup tinggi adalah Jawa Timur tepatnya di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto .

Di dukung oleh Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mojokerto pada tahun 2019 dan 2020, dimana peningkatan yang memiliki wilayah perkembangan tinggi ditopang oleh tiga wilayah pendukung utama, yaitu Industri Pengolahan, Perdagangan, Hotel dan Restoran serta Pertanian dengan penyesuaian jumlah dari tahun sebelumnya dari 6,7 menjadi 7,2 (Admin Rancangan Akhir RKPD, 2019).

Dengan adanya isu RKPD 2021, Kabupaten Mojokerto berpusat pada aksesibilitas perumahan/penginapan, yang merupakan perspektif signifikan dalam memperluas keseriusan provinsi, terutama dalam mendapatkan dan melayani kuantitas kunjungan dari luar daerah. Majunya spekulasi keuangan daerah akan meningkatkan kualitas kunjungan ke daerah yang menarik (Admin Rancangan Akhir RKPD, 2019).

Pembangunan yang diutamakan adalah pembangunan berwawasan lingkungan untuk menjamin keselarasan ruang ekologi, ruang sosial, ruang ekonomi dan ruang budaya. Untuk mewujudkan sinkronisasi pelaksanaan pembangunan,substansi RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2016-2021 disusun berdasarkan hasil penelaahan dari visi

dan misi RPJMD Provinsi Jawa Timur tahun 2019-2024. Wisata budaya terletak di Kecamatan Trowulan, Kecamatan Jatirejo, Kecamatan Trawas, Kecamatan Ngoro, Kecamatan Pacet, Kecamatan Puri dan Kecamatan Sooko (Admin RPJMD KAB MJK, 2019).

Untuk mendukung rencana perancangan ini, ditemukan subjek rencana yang berubah menjadi perencanaan. Rencana Hotel Resort menggunakan tema rancangan *Eco-culture architecture*, Ekologi dapat artikan sebagai ilmu yang berkonsentrasi pada hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan keadaan mereka saat ini, sedangkan *Eco-culture Architecture* adalah cara untuk menangani penataan bangunan yang mencoba untuk memelihara sumber daya alam, membantu mengurangi efek pada iklim. melalui pemahaman tentang cara berperilaku yang teratur dan mengawasi wilayah, air dan udara untuk menjamin terpeliharanya sistem biologis di dalamnya, melalui sikap yang baik terhadap alam tanpa melupakan bahwa manusia hidup dengan alam yang berpusat di sekitar penempatan kualitas adat dan termasuk iklim dan budaya yang sepenuhnya bertujuan untuk menjaga keragaman kebudayaan setempat (Simon Guy dan Graham Farmer, 2001).

Berdasarkan latar belakang tersebut, judul seminar tugas akhir untuk menjawab permasalahan pemanfaatan potensi alam dan budaya adalah **“Perancangan Hotel Resort di kawasan Trawas Mojokerto dengan Pendekatan Eco-Culture”**.

1.2. Rumusan Masalah dan Tujuan Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hasil identifikasi permasalahannya adalah **“Bagaimana merancang Hotel Resort di Trawas Mojokerto dengan menggunakan pendekatan *eco-cultural*?”**.

Dengan tujuan dari perancangan hotel dan resort ini adalah menghasilkan rancangan yang mendukung kebijakan dari RKPD Kabupaten Mojokerto agar terwujudnya hotel dan resort yang mendukung pelestarian budaya Kabupaten Mojokerto.

1.3. Batasan Perancangan

Hotel dan Resort ini sebagai sarana wisata dan pelestarian budaya yang berlokasi di Jl. Raya Tretes - Trawas, Kemloko, Kec. Trawas, Mojokerto, Jawa Timur 61375. Luas wilayahnya adalah sebesar 0,6 Ha. Objek perancangan dikelola Swasta. perancangan

bangunan dan perancangan kawasan terkait sarana edukasi, wisata dan budaya menggunakan pendekatan *Eco-Culture*.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

TINJAUAN OBJEK & LOKASI RANCANGAN

3.1 Penjelasan Objek Hotel dan Resort

Hotel dan Resort di Indonesia ini merupakan obyek perencanaan yang mewajibkan kebutuhan daerah setempat untuk melepas lelah serta sebagai tempat pelatihan dan industri perjalanan untuk mendapatkan jiwa dan raga yang baru, serta kerinduan untuk mengetahui sesuatu. . Ini juga dapat dikaitkan dengan minat yang terkait dengan olahraga, kebudayaan, kebugaran, pertunjukan, agama, dan kebutuhan bisnis lainnya.

Di Indonesia, kawasan Hotel dan Resort memiliki lahan yang terhubung dengan obyek-obyek industri perjalanan wisata, selanjutnya sebuah hotel terletak di lereng, pegunungan, lembah, pulung kecil dan selanjutnya pantai. (Nyoman S pandi, 1999).

2.1.1. Penjelasan Definisi Objek

Hotel resort adalah suatu perubahan tempat tinggal sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya, dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kesegaran jiwa dan raga, serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga dikaitkan dengan kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga, kesehatan, konvensi, keagamaan serta keperluan usaha lainnya (Dirjen Pariwisata, 1988).

Sebuah resort mempunyai lahan yang ada kaitannya dengan obyek wisata, oleh sebab itu sebuah resort berada pada perbukitan, pegunungan, lembah, pulung kecil dan juga pinggiran pantai (Nyoman S pandi, 1999).

Resort juga dapat diartikan sebagai administrasi industri perjalanan yang di dalamnya tidak kurang dari lima jenis administrasi, yaitu kenyamanan khusus, administrasi makanan dan minuman, hiburan, outlet penawaran, dan kantor olahraga. (O'Shannessy, 2001).

2.1.2. Fungsi dan Aktivitas

Analisis fungsi digunakan untuk mengetahui berbagai fungsi yang terdapat pada objek perancangan. Pada perancangan Hotel Resort ini akan lebih untuk memfokuskan ke fungsi utama penginapan dan wisata yang berhubungan dengan budaya setempat. Hal ini untuk mengembangkan pelestarian budaya melalui sebuah bangunan yang analisisnya disesuaikan dengan studi kasus tentunya dengan pertimbangan kebutuhan ruang untuk perancangan pada fungsi pelestarian budaya dan kenaikan perekonomian.

Tabel 2. 1 Fungsi dan Aktivitas

Klasifikasi Fungsi	Jenis Aktifitas	Sifat Aktifitas	Perilaku Beraktifitas
Primer	Menginap para tamu		
	Datang ke resorthotel	Rutin, Publik	Tamu disambut oleh penerimatamu Resort Hotel, Pelayan membawa koper dan barang-barang
	Resepsionis/terima tamu	Rutin, Formal, Semi Publik	Menerima tamu kemudian memberikan kunci dan mempersilahkan mengantar tamu menuju kamar
	<i>Chek inn</i>	Rutin, Publik	Tamu menuju lobi hotel, memesan kamar, melakukan Administrasi, menunggu dudukdi kursi lobi (membaca koran, membaca majalah, atau menonton TV), diantar pelayan menuju kamar

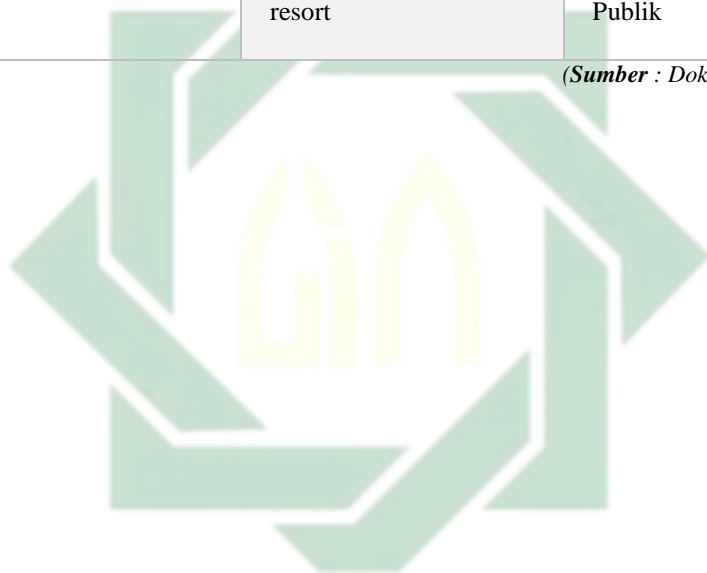
Klasifikasi Fungsi	Jenis Aktifitas	Sifat Aktifitas	Perilaku Beraktifitas
	<i>Chek out</i>	Rutin, Publik	Tamu menuju lobi hotel, melunasi administrasi, duduk menunggu penjemputan(membaca koran,membaca majalah, atau menonton TV), kemudianmenuju parkir
	Beristirahat /santai	Kondisional, Publik	Tamu yang akan melakukan <i>chek in, chek out</i> bersantai di <i>lounge</i> . Duduk minum-minummengobrol. Dan menikmati atraksi budaya serta pemandangan fasad bangunan yang membuat penggua merasa ke masa lampau .
	Buang air	Kondisional, Prifat	Duduk dan berdiri
	Kamar hotelresort	Rutin, Prifat	Tamu melakukan kegiatan bersantai dan menikmati fasilitas yang terdapat pada kamar dan pelayanan dari resort hotel
	Rekreasi		
	<i>Prepare</i>	Rutin, Privat	Pengunjung melakukan kegiatan buang air kecil/besar, bersuci,ganti pakaian, merapikan diri
	Kegiatan di alam	Rutin, Publik	Melakukan sauna , berolahraga , melihat pemandangan , ber foto – foto
	<i>Prepare</i>	Rutin, Publik	Melakukan kegiatan buang airkecil/besar, bersuci, ganti pakaian, merapikan diri
	<i>Kegiatan di dalam kolam renang</i>	Rutin, Publik	Melakukan kegiatan seperti berenang, berendam, bersantai di permukaan kolam

Klasifikasi Fungsi	Jenis Aktifitas	Sifat Aktifitas	Perilaku Beraktifitas
	<i>Kegiatan di sekitar kolam</i>	Rutin, Publik	Melakukan kegiatan seperti bersantai, menikmati panorama sekitar kolam, menulis, membaca mengobrol, makan minum, foto-foto
	Administrasi		
	Kasir	Rutin, Formal, Semi Publik	Melayani tamu yang akan melakukan administrasi/pembayaran
	Pemesanan	Rutin, Formal, Semi Publik	Melayani tamu yang akan menyewa kamar atau menyewatempat untuk <i>wedding reception</i> , <i>wedding party</i> via internet atau telpon, memasukkan dan menentukan jadwal pesanan ke jadwalagenda
	Sekretaris	Rutin, Formal, Semi Publik	Menyusun laporan pembukuan, mengikuti rapat, setor laporan pembukuan ke kepala, mengarsipkan laporan
	Buang air	Kondisional, Prifat	Duduk dan berdiri
Sekunder	Makan, minum/ konsumsi		
	Sarapan/ makan pagi <i>fast food</i>	Rutin, Jam 06.30-09.00 pagi, Publik	Duduk sambil membaca menu, memesan menu makanan, menunggu hidangan, mengobrol, main hp, makanan datang, menyantap makanan
	Makan siang <i>lunch</i>	Rutin, Jam 12.00-13.00 siang, Publik	Duduk sambil membaca menu, memesan menu makanan, menunggu hidangan, mengobrol, main hp, makanan datang, menyantap makanan

Klasifikasi Fungsi	Jenis Aktifitas	Sifat Aktifitas	Perilaku Beraktifitas
	Makan malam <i>dinner</i>	Rutin, Jam 19.00 pagi-21.00 malam, Publik	Duduk sambil membaca menu, memesan menu makanan, menunggu hidangan, mengobrol, main hp, makanan datang, menyantap makanan
	Buang air	Kondisional, Prifat	Duduk dan berdiri
	<i>Coffe break</i>	Kondisional, Publik	Duduk sambil membaca menu, memesan minuman, menunggu minuman/ makanan ringan, mengobrol, bersantai
	Buang air	Kondisional, Prifat	Duduk dan berdiri
	<i>Meeting Room</i> atau <i>Funcion room</i>		
	<i>meeting</i>	Tidak Rutin, Semi Publik	menyiapkan ruangan, mempersilahkan anggota pertemuan, kemudian <i>meeting</i> dimulai
	Buang air	Kondisional, Prifat	Duduk dan berdiri
	Ibadah		
	Musholla	Rutin jam-jam sholat wajib, Publik	Melakukan aktifitas sholat berjamaah, melakukan amalansunnah
	Berhadast	Kondisional, Semi Prifat	Wudlu, buang air(duduk, berdiri)
	Pengelola		
	<i>Office/</i> kegiatan karyawan staf	Rutin, Semi Publik	Melakukan kegiatan sesuai jabatannya masing-masing, dariaktifitas kantor
	Buang air	Kondisional, Prifat	Duduk dan berdiri
	Mekanikal		
	Mengatur ketersediaan airbersih pada bangunan resort	Rutin, Semi Prifat	Menghidupkan pompa, mengisitandon air, dan mematikan pompa

Klasifikasi Fungsi	Jenis Aktifitas	Sifat Aktifitas	Perilaku Beraktifitas
	Menyiagakan sumberlistrik cadangan	Rutin, Semi Privat	Mengidupkan, dan mematikangenset
	Kontroling listrik	Rutin, Semi Privat	Memantau kelistrikan di ruang kontroler listrik
	Penjaga Keamanan lingkungan resort hotel		
	Pemantauan	Rutin, Semi Publik	Melakukan penjagaan keamanan di dalam wilayah hotel resort, berjaga di pos, dan memantau wilayah resort dengan kamera CCTV
	Berpatroli	Rutin, Semi Publik	Melakukan patrol keliling rutin pagi dan malam hari
	Perbaiki fasilitas resort	Tidak rutin, Publik	mengambil peralatan, memperbaiki objek yang rusak/error

(Sumber : Dok.pribadi,2022)



2.1.3. Analisis Kapasitas dan Besaran

Analisis kapasitas dan besaran merupakan analisis yang digunakan untuk mencari luasan atau besaran dan kapasitas yang sesuai dengan kategori analisis pengguna dan aktivitas di atas. Penentuan kapasitas dan besaran ruang ini mengacu pada beberapa studi literatur. Berikut tabel kapasitas dan besaran ruang.

Tabel 2. 2 Analisis Kapasitas dan Besaran

No	Jenis Aktivitas		Kapasitas Ruang /pengguna	Sumber	Dimensi Runag	Sirkulasi	Luas Total
1	Meninap	Resepsionis	10	NAD	10m2	40%	14m2
		MainLobby	20	NAD	Pengguna20 (0,6x1,2) Meja 6(1,4x0,7) Kursi 24(0,3x0,7) Sofa Panjang 3(0,6 x 2) Rak bunga (2x0,6)	40%	34,4m2
		Kantor	20		R staff 2(9m2) R tunggu (12m2) R rapat (20m2) R kepala (15m2) R wakil dan sekretaris (12m2)	40%	95,2m2
		Cs			12m2	20%	14,4m2
		Kamar Tipe Stadart(30unit)	2		Pengguna 2(0,6x1,2) Tempat tidur 1(2x1,7) Lemari (0,6x1,8) Kursi 2(0,3x0,7) Meja 1(0,6x1)	30%	12,35m2

No	Jenis Aktivitas		Kapasitas Ruang /pengguna	Sumber	Dimensi Runag	Sirkulasi	Luas Total
					Toilet (2x1,5)		
		Kamar Tipe Deluxe(16unit)	2		Pengguna 2(0,6x1,2) Tempat tidur 1(2x1,7) Lemari (0,6x1,8) Kursi 2(0,3x0,7) Meja 1(0,6x1) Toilet (2x1,5) Dapur(2x1)	30%	16,25m2
		Kamar Tipe Stadart(5unit)	2		Pengguna 2(0,6x1,2) Tempat tidur Utama 1(2x1,7) Tempat tidur anak 1(2x1,7) Lemari (0,6x1,8) Kursi 2(0,3x0,7) Meja 1(0,6x1) Toilet (2x1,5) Dapur(2x1) Ruang Bermain (3x2)	40%	27,95m2
2	Konsumsi	Resturan	100		pengguna100(0,6x1,2) meja35(1,4x0,7) kursi 100(0,3x0,7) Dapur(12m2)	30%	180,7m2
		Dinning Room	50		Pengguna 50(0,6x1,2) Meja 15(1,4x0,7) Kursi50(0,3x0,7) Dapur(12m2)	30%	102,24m2

No	Jenis Aktivitas		Kapasitas Ruang /pengguna	Sumber	Dimensi Runag	Sirkulasi	Luas Total
					Areaa prasmanan (12m2)		
3	Non Penginap	Meeting room	20		pengguna20(1,3m2) meja 4(0,6x0,4) sofa 4(0,4x2)	20%	36,32m2
4	Rekreasi	Gazebo	5		2m2/unit	20%	22m2
		Kolam Renang penginap	50		125m2		125m2
		Kolam renag non penginap	100		250m2		250m2
		Pendopo	50		100m2		100m2
5	Parkir	Parkir motor	100		100(2x1)	20%	240m2
		Parkir mobil	60		60(5x2,5)	20%	900m2
6	pelayanan	Laundry	7		Pengguna15(0,6x1,2) Mesin cuci kering15(0,6x0,7) Meja(0,4x1) Kursi10(0,4x0,6)	30%	15,8m2
		House Keeping	20		Pengguna20x(0,6mx1,2m) vacumcleaner5x(0,3mx0,3m) tempat sampah7x(0,3mx0,3m) Sapu debu6x(0,4x0,05m) sekop6x(0,4x0,05m)	30%	18,03m2
		Gudang kotor			20m2		20m2
		Gudang bersih			25m2		25m2
7	Musolla	Tempat ibadah	20		Pengguna20(0,6x1,2)	20%	16,88m2
		Tempat wudhu	4		4(0,6x1,2)	20%	3m2

No	Jenis Aktivitas		Kapasitas Ruang /pengguna	Sumber	Dimensi Runag	Sirkulasi	Luas Total
8	MEE	Ruang pompa			50m ² / unit		50 m ²
		Tandon			80m ² / unit		80 m ²
		Ruang trafo			12m ² / unit		12 m ²
		Ruang genset			100m ² / unit		100 m ²
		Ruang PLN			10m ² / unit		10m ²
9	Fasilitas Keamanan	Pos satpam	2		pengguna2x(0,6mx1,2m) meja1x(1,4mx0,7m) kursi 2x(0,3mx0,7m)	20%	3,7m ²
TOTAL : 2.488,82m²							

(Sumber : Dok.pribadi,2022)

Keterangan :

- A. AS : Asumsi
- B. NAD : *Neufert Architects Data*
- C. HMC : *Hotel Motel and Condominium*
- D. MEE : *Mechanical Electrickal*
- E. SR : *Studi Kasus*

2.2 Gambaran Umum Kondisi Site

2.2.1. Gambaran Umum Site Rancangan

Pada perancangan hotel resort ini banyak aspek-aspek yang harus di pertimbangkan untuk menentukan lokasi pada perancangan dengan harapan agar perancangan ini berada pada lokasi yang sesuai dan juga tidak menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan untuk kedepannya.

lokasi berada di Jl. Raya Tretes - Trawas, Kemloko, Kec. Trawas, Mojokerto dengan luas lahan sebagai berikut dari pertimbangan studi kasus . Jenis Tanah Kecamatan Trawas diperoleh dari peta Jenis Tanah Kabupaten Mojokerto yaitu terdiri dari 3 jenis tanah yaitu, tanah Andosol, Litosol dan Mediteran. Jenis Tanah Mediteran yang paling mendominasi dengan luas 80,89 ha (80,89%) Sedangkan Andosol dengan luas 117,82 ha (1,78%) dan Litosol luasnya 1145,23 ha (17,33%).(Aditya Zulmi Rahmawan)

Keadaan Geologi Kecamatan Trawas tidak mempunyai banyak variasi, hal ini dikarenakan daerahnya yang terbentuk sebagian besar dari vulkan. Daerah ini merupakan daerah hasil dari vulkanisme yaitu Gunungapi Arjuno-Welirang dan Gunungapi Penanggungan. Kedua Gunungapi ini terletak pada rangkaian arah barat timur Gunungapi kuarter yang terletak pada zona tengah jawa bagian timur. Dengan keadaan geologi yang menjadi dasar lapisan tanah, maka longsorlahan yang terjadi di Kecamatan Trawas dapat di pengaruhi oleh aktivitas vulkanisme yang menyebabkan tanah tidak stabil dan terjadi longsorlahan (Aditya Zulmi Rahmawan).

Kecamatan Trawas memiliki rata-rata curah hujan yang tergolong tinggi, yaitu 2001-2500 mm/tahun. Curah hujan tersebut memicu terjadinya longsorlahan terutama pada waktu musim hujan. Terjadinya hujan secara terus menerus menyebabkan tanah yang berada di lereng menjadi jenuh sehingga tanah tidak dapat lagi menampung air kemudian akan mudah mengalami longsorlahan (Aditya Zulmi Rahmawan).dengan batasan site sebagai berikut :

A. Sisi Barat : Persawahan



*Gambar 2. 1 View Persawahan
(Sumber : Dok.pribadi,2022)*

B. Sisi Timur : Jalan.Raya Tretes



*Gambar 2. 2 Jl.Raya Tretes
(Sumber : Dok.pribadi,2022)*

C. Sisi selatan : Pegunungan

D. Sisi Utara : Persawahan

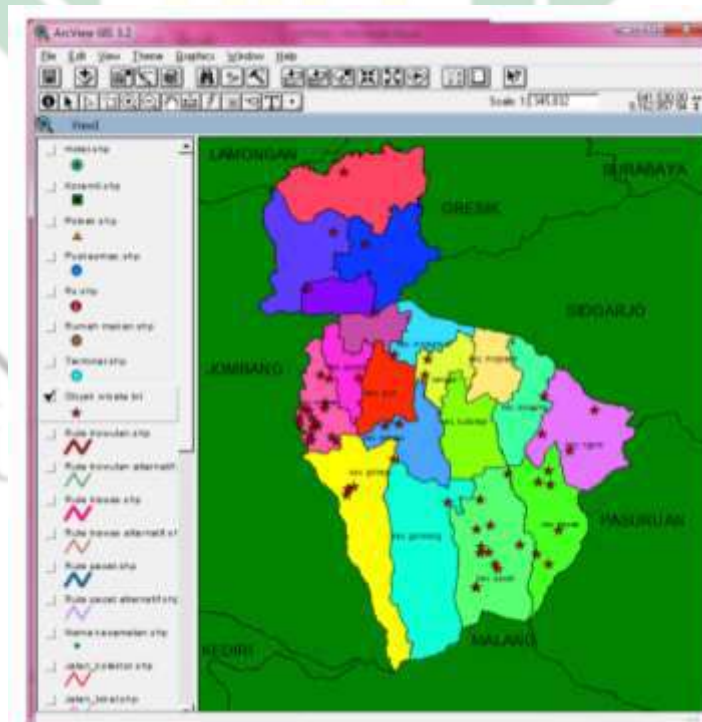
2.2.2. Peruntukan Wilayah

Kabupaten Mojokerto secara topografis terletak pada daerah dataran rendah di bagian sungai Brantas hingga dataran tinggi di lereng pegunungan Penanggungan dan Welirang. Secara historis Kabupaten Mojokerto dipercaya merupakan wilayah kerajaan Majapahit dan Kerajaan Kahuripan. Peninggalan sejarah dari masa Kerajaan Majapahit banyak ditemukan hampir di seluruh wilayah di Mojokerto dan peninggalan masa Airlangga (Kerajaan Kahuripan) di seputar lereng Gunung Penanggungan.

Kabupaten Mojokerto memiliki potensi wisata yang sangat besar, baik wisata alam, sejarah, maupun wisata artifisial. Selain itu, Kabupaten Mojokerto juga memiliki kebudayaan atau kesenian dan tradisi yang beragam. Pengembangan pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Mojokerto, diyakini akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, mengenalkan keragaman wisata

dan budaya, dan mampu melestarikan kebudayaan yang berkembang di lingkungan daerah tersebut.

Trawas termasuk salah satu kawasan yang perkembangan tingkat huian Hotel paling tinggi,kawasan ini juga sering di sebut ubudnya jawa timur karena view ke segala arah yang terbilang cukup baik dominan dengan view pegunungan dan terasering serta gambaran pertanian yang masih tradisional . Lokasi ini di pilih dengan beberapa pertimbangan yang sesuai dengan objek perancangan terkait. Mulai dari isu kabupaten yang menerapkan kawasan yang berpotensi sebagai kawasan wisata tertinggi di Kabupaten Mojokerto yang mendukung pengembangan budaya serta tabel tabulasi dari studi kasus .Pemilihan lokasi tapak untuk Perancangan Hotel Resort menurut rencana detail tata ruang (RDTR) Kecamatan Mojokerto tahun 2017-2018).Berikut gambaran titik wisata dari penelitian mengenai pengembangan websig obyek wisata dan budaya di Kabupaten Mojokerto.



Gambar 2. 3 RDTR Kec. Mojokerto
(Sumber Peraturan Daerah Mojokerto,2021)

Pembagian objek wisata dengan sebaran setiap kecamatan pada penjelasan tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 3 Peta Sebaran Wisata Kab.Mojokerto

No	Nama Kecamatan	Jumlah Objek Wisata	(%)
1	Bangsals	2	3.4
2	Dawarblandong	1	1.7
3	Dlanggo	-	-
4	Gedeg	1	1.7
5	Gondang	1	1.7
6	Jatirejo	5	8.5
7	Jetis	2	3.4
8	Kemlagi	1	1.7
9	Kuterojo	-	-
10	Ngoro	44	6.8
11	Mojoanyar	1	1.7
12	Mojosari	-	-
13	Pacet	12	20.3
14	Pungging	-	-
15	Puri	3	5.1
16	Sooko	1	1.7
17	Trawas	6	10.2
18	Trowulan	19	32.2
Jumlah		59	100

(Sumber : Dok.pribadi,2022)

2.2.3. Peraturan Lahan

A. Ketentuan Umum RTRW

Untuk ketentuan atau syarat pemilihan lokasi harus sesuai dengan rencana peruntukan lahan yang diatur dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) lokasi berada di zona atau area untuk pengembangan wisata. Adapun syarat pemilihan lokasi untuk area hotel resort menurut Dirjen Pariwisata,1994 lokasi harus mempunyai :

1. potensi wisata,baik alam, budaya, seni maupun kerajinan.
2. Potensi alam dekat tempat-tempat dengan pemandangan alam yang indah.
3. Kedekatan dengan atraksi alam dan kehidupan lokal yang merupakan wisata

4. Mudah di akses
5. Topografi memenuhi segala keutuhan fasilitas

B. Ketentuan Umum Zonasi

Ketentuan umum peraturan zonasi Kabupaten Mojokerto perdagangan dan jasa diarahkan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. kegiatan yang diperbolehkan meliputi kegiatan perdagangan skala regional, perkantoran, perhotelan, penginapan, dan rekreasi;
2. kegiatan yang diperbolehkan dengan syarat meliputi kegiatan
3. pemanfaatan ruang untuk mendukung kegiatan perdagangan dan jasa sesuai dengan penetapan KDB, KLB, dan KDH yang ditetapkan;
4. kegiatan yang tidak diperbolehkan meliputi industri menengah,
5. kegiatan-kegiatan yang tidak mengganggu kenyamanan, dan keamanan serta menimbulkan pencemaran

C. Ketentuan Umum Prasarana Dan Sarana

ketentuan umum prasarana dan sarana minimum yang disediakan meliputi prasarana dan sarana pejalan kaki yang menerus, prasarana taman, prasarana parkir, prasarana yang mendukung pengembangan cyber city, sarana peribadatan, ruang terbuka untuk sektor informal, sarana kuliner dan sarana transportasi umum. dengan ketentuan umum intensitas pemanfaatan ruang meliputi:

- A. KDB paling tinggi sebesar 80 (delapan puluh) persen;
- B. KLB paling tinggi sebesar 6,0 (enam); dan
- C. KDH paling rendah sebesar 10 (sepuluh) persen;

2.2.4. Kondisi Eksisting Tapak

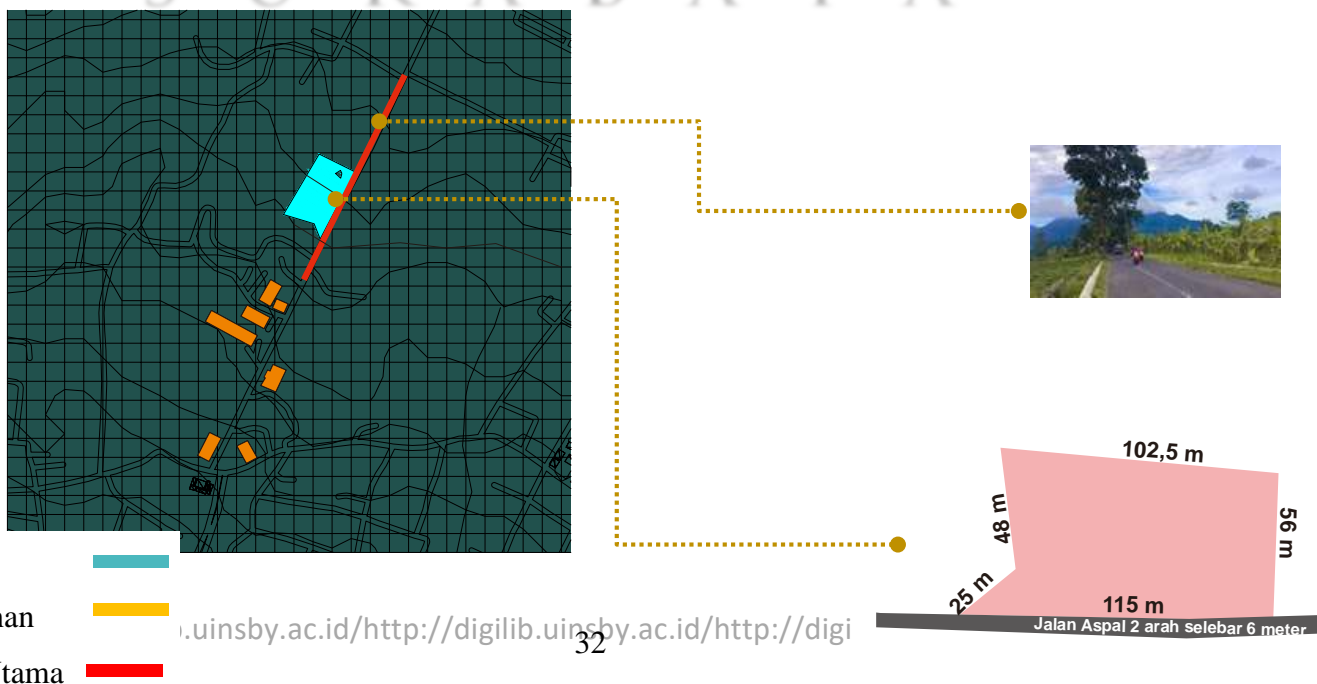
Kondisi eksisting tapak merupakan lahan pertanian, akses 2 arah berupa infrastruktur jalan aspal dengan lebar jalan eksisting sebagian besar 6 meter dan bahu jalan tiap sisi 1 meter, dengan kekuatan sebagai berikut.



Gambar 2. 4 Gambaran umum Site
(Sumber : Dok.pribadi,2022)

2.2.5. Akseibilitas Tapak

Site berada atau di dalam area kawasan persawahan. Kondisi site yang merupakan tanah kosong dan sebagian besar berupa area yang banyak ditumbuhi pepohonan dengan kondisi eksisting jalan aspal 2 arah selebar 6 meter . Kondisi site dapat dilihat pada gambar berikut.



BAB III

PENDEKATAN (TEMA) & KONSEP RANCANGAN

3.1. Pendekatan Eco-Cultural

Ekologi adalah ilmu mengenai hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya. Kata Ekologi berasal dari kata Yunani yaitu *oikos* (habitat) dan *logos* (ilmu). Ekologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari baik interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya (Ernst Haeckel, 1834-1914).

Eco-Culture merupakan gabungan antara kata *ecological* yang disingkat *eco* atau dalam bahasa Indonesia adalah ekologi dan kata *culture* yang dalam bahasa Indonesia adalah kebudayaan. Ekologi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya dengan pertimbangan budaya (Frick, 1998).

3.1.1 Prinsip Dasar Ekologi

Berikut Prinsip Ekologi dalam Arsitektur oleh (Ernst Haeckel, 1834-1914).

1. Lahan Berkelanjutan

- a) memperhatikan resiko bencana setempat.
- b) penggunaan vegetasi outdoor untuk menyediakan penghawaan alami.

2. Hubungan Sosial

- a) memiliki akses pejalan kaki pada tapak.
- b) persediaan ruang terbuka untuk publik.

4. Fleksibilitas Dan Adaptasi

- a) adaptasi dan penambahan energi terbarukan .
- b) potensi untuk memodifikasi area indoor pada ruangan.

5. Lingkungan Indoor Yang Nyaman

- a) merencanakan ventilasi yang cocok untuk bangunan.
- b) pencahayaan yang baik untuk bangunan dan ruang.

6. Energi Dan Sumber Yang Efisien

- a) sistem shading pada bangunan.
- b) penggunaan material lokal dan teknik lokal.

3.1.2 Integrasi Nilai-Nilai Keislaman

Pemahaman wisata dalam Islam perjalanan wisata dalam Islam dikenal dengan safar yang bertujuan untuk merenungkan keagungan ciptaan Allah, <http://digilib.uinsby.ac.id/><http://digilib.uinsby.ac.id/><http://digilib.uinsby.ac.id/>

mengambil bagian dalam keunggulan alam sebagai penggerak ruh manusia untuk membentengi keyakinan terhadap ciptaan Allah dan mendorong dalam menyelesaikan komitmen hidup. Selain itu, kunjungan juga diminta untuk mencari tahu tentang keberadaan di masa lalu untuk menjadi pengaturan di kemudian hari. Karena menyegarkan semangat sangat penting bagi setiap individu. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْأُخْرَى إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu (QS. Al-Ankabut: 20).

إِنَّ فِي اخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمَا خَلَقَ اللَّهُ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَّقُونَ

Artinya : "Sesungguhnya pada pergantian malam dan siang dan pada apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, pasti terdapat tanda-tanda (kebesaran-Nya) bagi orang-orang yang bertakwa" (WS. Yunus: 6).

يَرِجَعُونَ لَعَلَّهُمْ عَمِلُوا الَّذِي بَعْضٌ لِيُذَيِّقَهُمُ النَّاسِ آيَاتِي كَسَبَتْ بِمَا وَالْبَحْرِ الْبَرِّ فِي الْفَسَادِ ظَهَرَ

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Ar-rum : 41)

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ

Katakanlah (Muhammad), "Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)." (Ar-rum : 42)

وَاسْمِعِينَ إِبْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ لِرَبِّهِمْ فَاصَلُّوا بَيْنَ يَدَيْهِمْ قَالُوا أَتَعْجَبِينَ بِمَا يَصْنَعُونَ
وَأَسْمِعِينَ إِبْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ لِرَبِّهِمْ فَاصَلُّوا بَيْنَ يَدَيْهِمْ قَالُوا أَتَعْجَبِينَ بِمَا يَصْنَعُونَ
السُّجُودِ وَالرُّكْعِ وَالْعِزَّةِ لِلطَّائِفِينَ بِنَبِيِّ طَهْرًا أَنْ

Dan (ingatlah), ketika Kami menjadikan rumah (Ka'bah) tempat berkumpul dan tempat yang aman bagi manusia. Dan jadikanlah maqam Ibrahim itu tempat shalat. Dan telah Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail, "Bersihkanlah rumah-Ku untuk orang-orang yang tawaf, orang yang iktikaf, orang yang rukuk dan orang yang sujud!"(Al-baqarah:125)

Diriwayatkan oleh Ibnu Hani dari Ahmad bin Hanbal, ia mendapatkan beberapa informasi tentang kecenderungan seseorang bepergian atau tinggal di kota, ia menjawab: Tidak ada dalam Islam untuk industri perjalanan, juga tidak ada cara berperilaku. para nabi dan orang-orang saleh (Talbis Iblis, 340). Ibnu Rajab mengomentari perkataan Imam Ahmad dengan perkataan bahwa industri perjalanan wisata dengan pengertian ini telah diketahui dilengkapi dengan perkumpulan untuk mendapatkan kesempatan untuk memuja dan serius tanpa didasarkan pada informasi. Beberapa dari mereka kembali ketika mereka mengetahuinya (Fathul-Bari, oleh Ibn Rajab, 1/56).

Menyinggung perdebatan saat ini, diamati bahwa perjalanan sangat penting untuk kehadirannya. Khususnya perjalanan yang dapat membuat para wisatawan lebih bersyukur, memuji ciptaan Tuhan dan dapat mengambil ilustrasi dari masa lalu yang dapat digunakan sebagai pengaturan untuk apa yang ada di masa kini. Jelas ini mendorong seseorang untuk bepergian, khususnya perjalanan mengingat tadabbur alam dan budaya (*Eco-Cultural*).

3.2 Konsep Rancangan

Konsep perancangan hotel resort ini mengangkat bagaimana perancangan beradaptasi dan berkelanjutan dengan lingkungan sekitar untuk memperhatikan keseimbangan lingkungan, alam, manusia dan bangunan. perancangan ini juga di dasari dengan usaha dan upaya pelestarian bangunan melalui bangunan, objek wisata, dan ekonomi dikarenakan kebanyakan Resort hanya menawarkan keindahan dan ketenangan, disini Resort berusaha menampilkan budaya di dalamnya. dengan itu tagline yang di gunakan yaitu :

“Take One Step Back To Take Several Steps Forward”

Konsep ini sejalan dengan (*QS. Al-Ankabut: 20*) dan Diriwayatkan oleh Ibnu Hani dari Ahmad bin Hanbal bahwa pariwisata sangat diperlukan keberadaannya. Terutama

<http://digilib.uinsby.ac.id/><http://digilib.uinsby.ac.id/><http://digilib.uinsby.ac.id/>

obyek wisata yang didalamnya dapat menjadikan wisatawan lebih bersyukur, mengagumi ciptaan Allah dan dapat mengambil pelajaran dari masa lalu yang dapat dijadikan bekal masa depan. Tentu hal ini menjadi pertimbangan untuk merancang wisata terutama wisata yang berbasis *tadabbur alam* dan budaya (*Eco-Cultural*) yang di tuangkan dalam perancangan hotel resort dengan gagasan bahwa lingkungan buatan yang benar-benar berkelanjutan perlu untuk lebih berhubungan dengan konsep lokalitas dan tempat.

Tabel 3. 1 Implementasi Konsep Desain

Prinsip	Implementasi
Lahan Berkelanjutan(Lahan Yang Merespon Iklim Sekitar)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertahankan kontur ,menganggapi keadaan tapak 2. Meminimalisir cut n fill 3. Memperhatikan resiko bencana setempat dengan menggunakan struktur panggung pada bangunan , teedapat biopori , dan ruang terbuka
Hubungan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses pejalan kaki 2. Akses antar bangunan 3. Ruang komunal/bersosialisai
Budaya Dan Presepsi (Perancangan Melibatkan Kebudayaan Arsitektur Lokal)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Material setempat 2. Wadah penampilan budaya (pendopo) 3. Wadah kegiatan masyarakat lokal(bercocok tanam) 4. RTH sebagai sarana hiburan dan edukasi
Lingkungan Indoor Yang Nyaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Denah dengan kemudahan sirkulasi 2. Fungsional 3. Pencahayaan dan penghawaan yang baik 4. Orientasi bangunan 5. Bangunan memanjang sisi utara selatan
Adaptasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Material Setempat (bata merah,kayu,genteng,bambu,kaca) 2. Penataan ruang berdasarkan jenis aktivitas 3. Memfasilitasi hasil budidaya masyarakat di ruko souvenir

(Sumber : Dok.pribadi,2022)

BAB IV HASIL RANCANGAN

4.1 Konsep Tapak

Aspek perancangan yang menghasilkan ide dasar perancangan “Hotel dan Resort” yang memiliki nilai-nilai budaya dan pelestarian serta pemberdayaan alam untuk memperhatikan keseimbangan lingkungan, alam, manusia dan bangunan .

4.1.1. Perancangan Tata Massa

Tapak pada objek perancangan ini memiliki masa banyak (multi building), penataan masa dikawasan ini secara makro terdiri dari zona wisata alam, zona wisata budaya, zona penginapan, zona pengelola.



Gambar 4. 1 Perancangan Zonasi

Zona penginap dan non penginap di batasi dengan pagar kayu dan perbedaan ketinggian kontur dengan akses tangga dengan penataan massa sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Tata Massa

4.1.2. Perancangan Sirkulasi Pada Tapak

Akses masuk kedalam tapak dimulai dari jalan Tretes yang bisa di akses 2 kendaraan , dengan luas area 0,6 Ha. Pola sirkulasi dalam tapak menggunakan sirkulasi *radial* untuk jalan publik dan sirkulasi *linier* untuk penginapan. Sirkulasi dibedakan menjadi 3 tipe meliputi sirkulasi tamu menginap, sirkulasi tamu tidak menginap, dan sirkulasi pengelola .

Sirkulasi pada kawasan mengikuti implementasi kenyamanan pengunjung sehingga terbagi menjadi 2 yaitu sirkulasi tamu menginap (ungu) dan sirkulasi tamu non menginap (kuning) yang di bedakan dengan alur dan pagar serta ketinggian jalan seperti dibawah ini :



Gambar 4. 3 Alur dan Sirkulasi

Sirkulasi pengguna menggunakan jembatan kayu ulin, Kayu ulin adalah jenis kayu yang terkenal karena sangat kuat dan kokoh, Untuk membersihkan lantai kayu yang menggunakan jenis penetrating finish sebaiknya jika dibersihkan harus dilakukan dua kali, yaitu menggunakan lap lembab kemudian diseka kembali dengan lap bersih dan kering. Sehingga tidak membiarkan lantai kayu menjadi lembab dan untuk menjaga agar kondisi lantai kayu ulin tetap bersih dan terawat seperti menyapu secara rutin, menggunakan penyedot debu, membersihkan dengan menggunakan kain lap kering serta menggunakan sikat halus untuk menyeka bagian-bagian yang sulit dijangkau

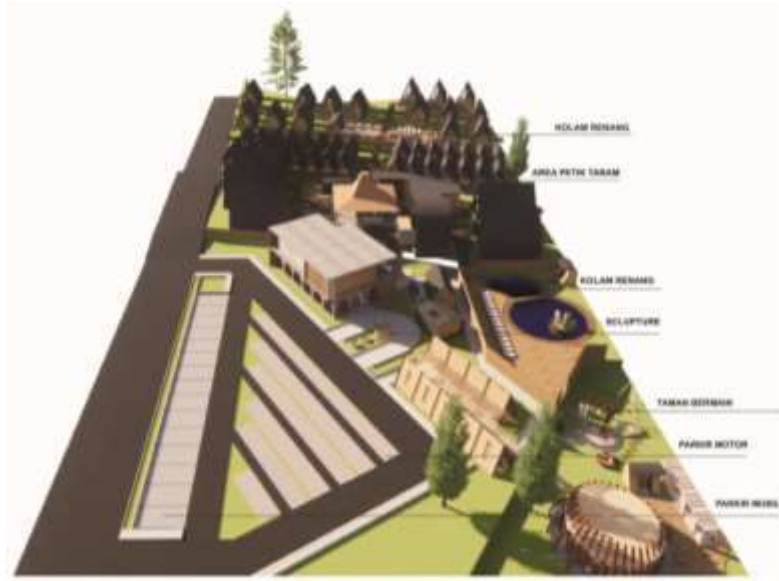


Gambar 4. 4 sirkulasi pengguna

Dari segi ekologi, kayu ini memberikan sumbangan bagi alam. Contohnya, pohon ulin mampu mempertahankan penyimpanan air tanah, mencegah terjadinya erosi maupun longsor.

4.1.3. Konsep Ruang Luar

Konsep ruang luar pada perancangan ini mengutamakan pelestarian alam dengan mempertahankan kondisi tapak dengan sentuhan yang memberikan kesan keindahan untuk pengguna yang ingin mencari kesegaran dan berlari dari kelelahan.



Gambar 4. 5 Konsep Tata Luar

Area parkir motor dan mobil di bagian depan untuk mempermudah sirkulasi kendaraan keluar masuk serta menurunkan resiko kebisingan , sculpture lokal yaitu batu kali yang di tata , dan terdapat area bermain anak serta area kolam renang yang di desain seculture mungkin .

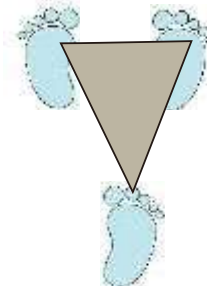
4.2 Konsep Bangunan

Konsep bangunan Hotel Resort ini mengimplemntasikan prinsip eco-culture merespon iklim sekitar serta terciptanya kenyamanan bagi pengguna dan alam dengan penjelasan sebagai berikut:

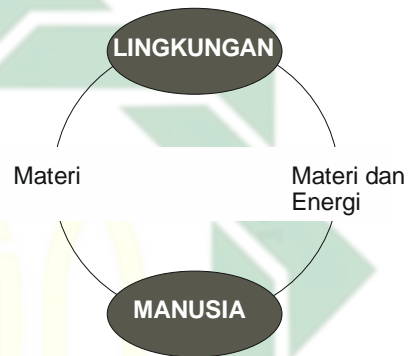
4.2.1.Konsep Bentuk Bangunan

Bentukan masa pada objek perancangan ini terdiri dari masa banyak yang disesuaikan pada ketinggian bangunan ini hanya 1 lantai dan termasuk dalam tipe *low rise building*. Bentuk bangunan lebih tertutup untuk menjaga fungsi privasi , namun dengan penggunaan material kaca membuat interior bangunan bisa merasakan cahaya alami dari luar. Bentuk segitiga untuk menyelaraskan kondisi topografi dan permukaan tanah yang miring, sehingga salah satu tujuannya tercipta keharmonisan dengan alam. Bangunan segitiga umumnya memiliki konstruksi bangunan yang sederhana dan bahan yang dibutuhkan jauh lebih sedikit.

Bentuk bangunan implementasi dari tagline sehingga membentuk segitiga

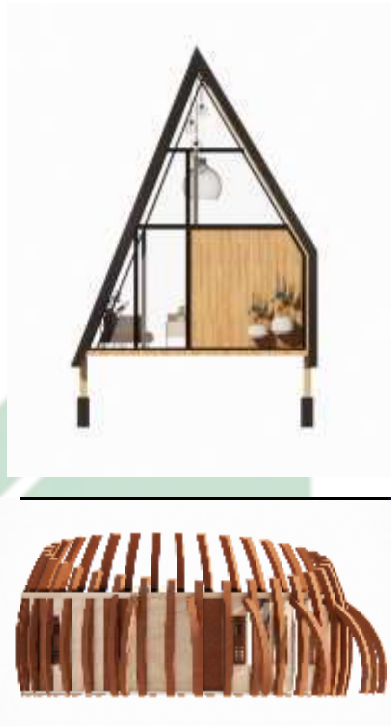


ada satu bangunan yang membentuk lingkaran yaitu café dengan tujuan menyelaraskan dengan eko,gi yang artinya hu ungan timbal balik manusia dan lingkungannya dengan gambaran sebagai berikut yang memutar



Pada aspek budaya nantinya akan memasukkan unsur budaya seperti Tari, Agama, dan Ekonomi. Nantinya akan di berikan wadah untuk menampung kegiatan tersebut dalam bentuk memberikan ruang untuk mewadahi budaya tersebut seperti memberikan ruang serbaguna sebagai ruang untuk mengadakan pertunjukan.





Gambar 4. 6 Tampak Bangunan

4.2.2.Konsep Tampilan Bangunan

Tampilan merupakan point penting dalam perancangan bangunan. Tampilan bangunan di rancang selaras dengan fungsi dan bentuk bangunan, konsep tampilan bangun menerapkan prinsip merespon iklim setempat dan budaya.

Warna bangunan menggunakan warna earthtone , agar terkesan menyatu dan selaras dengan alam sekitar serta memberikan unsur ketenangan daan alami .

Tampilan bangunan pada perancangan Hotel Resort memiliki bentuk atap dan bangunan yang hampir sama yaitu bentuk segitiga. Tampilan bangunan memiliki kesan sama juga dengan penggunaan material yang sama, dengan menggunakan bata,kayu,beton dan warna yang seirama.

Kayu yang di gunakan adalah kayu ulin sedangkan kayu yang di gunakan untuk kisi café yang melengkung adalah kayu dengan sitem metode pelengungan kayu garitan

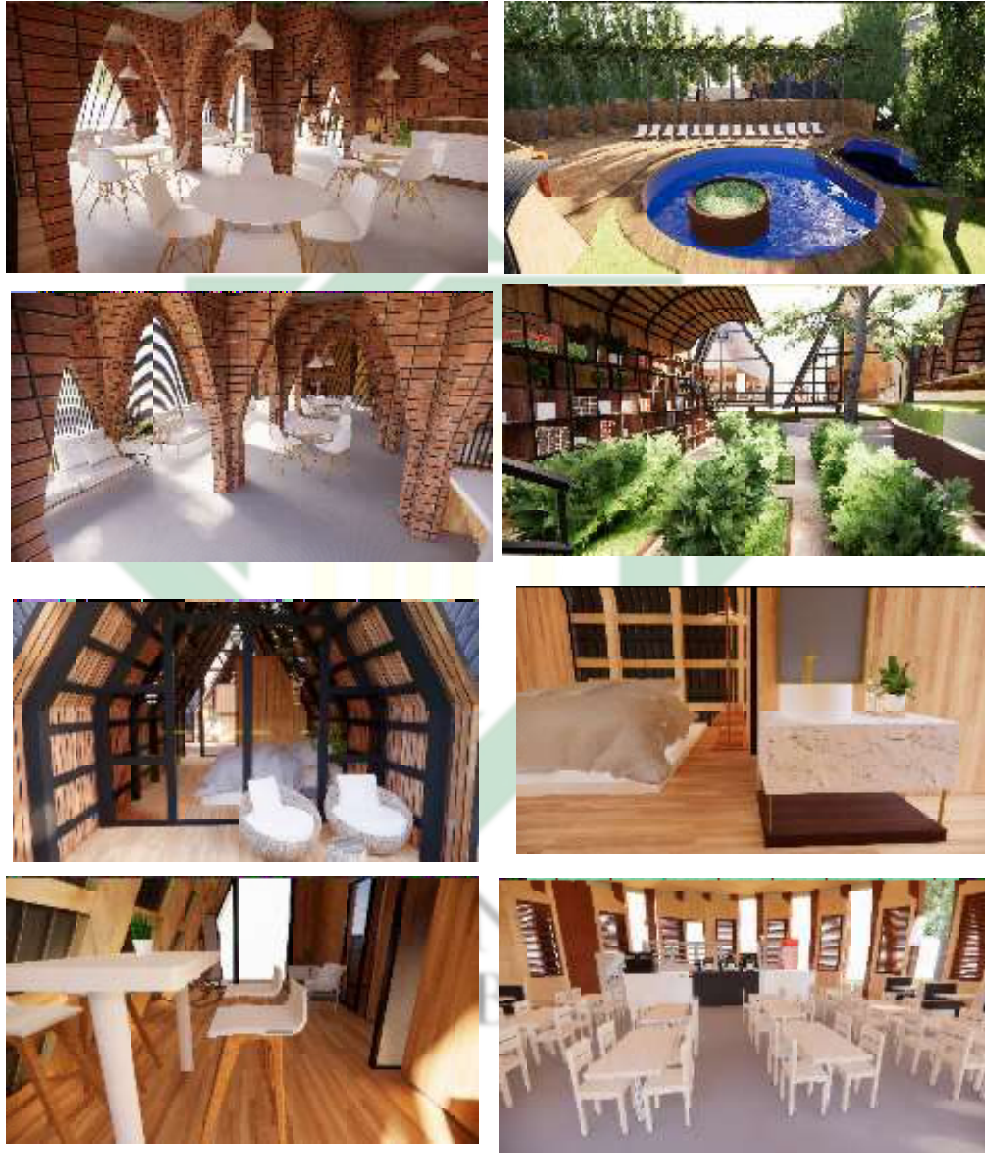


Gambar 4. 7 Prrespektif Bangunan

4.3 Konsep Ruang

Bentuk ruang dalam ini berkaitan erat dengan bentuk bangunan yang mengambil bentuk segitiga. Dengan hal ini, maka dihasilkan interior yang lebih cerah karena adanya arti dari surya adalah sinar dan material dinding yang banyak menggunakan kisi anyaman kayu.

Ruang dalam yang dihasilkan memiliki karakteristik yang tradisional, dengan sentuhan dinding partisi kaca, karena material tersebut menghasilkan kesan ruang yang luas. Namun, tetap terjaga privasinya dengan adanya kaca *mirror glass* jenis kaca yang tidak terlihat dari luar meskipun dalam keadaan lampu menyala.



Gambar 4. 8 Interior Bangunan

4.4 Konsep Struktur

Konsep Struktur di rancang untuk mempertimbangkan sistem keamanan dan keselamatan struktur bangunan yang berdiri di site pegunungan yang rawan bencana longsor dan untuk mendukung kebutuhan pencapaian konsep desain *eco-culture* fokus pada potensi alam Trawas (Area Natural Focus). Selain itu, ke depan konservasi tanah dan tumbuhan juga akan dilakukan untuk menjaga kelestarian ekosistem alam Trawas

<http://digilib.uinsby.ac.id/>
<http://digilib.uinsby.ac.id/>
<http://digilib.uinsby.ac.id/>

(Contribution to Conservation). Konsep ini memadukan unsur budaya lokal Mojokerto (Cultural Respect) menggunakan jenis konstruksi terdiri pondasi, dinding, dan atap. Masyarakat jaman dahulu mempercayai bahwa rumah panggung ialah hunian yang paling ideal. Tujuan orang jaman dahulu menciptakan rumah panggung untuk mengantisipasi terjadinya petaka mirip banjir dan keadaan tanah yang berawa. Selain alasan tersebut alasan mereka menciptakan rumah panggung ialah untuk menghindari munculnya binatang yang berbahaya. Pada dasarnya bangunan rumah panggung ialah warisan nenek moyang yang dibangun terus secara turun temurun, dan dengan kekuatan tradisi tersebut rumah panggung masih dipertahankan.



Gambar 4. 9 Struktur Bangunan

A. Pondasi

Pondasi pada perancangan hotel resort ini menggunakan pondasi setempat tersebut lalu dihubungkan dengan kolom atau pilar. Dengan begitu rumah panggung berdiri kokoh dan kuat .

B. Dinding

Untuk dinding bangunan dinding di lahan yang lokasinya dekat dengan pegunungan, menggunakan retaining wall (dinding penahan), untuk mengurangi resiko jika sewaktu – waktu terjadi longsor menggunakan bata merah dan kayu.

C. Rangka

Struktur rangka kayu dengan bangunan di tinggikan 1 meter mengingat lokasi adalah lokasi pegunungan untuk keselamatan dari satwa liar ,material kayu merupakan material yang paling banyak dipilih karena material setempat mayoritas adalah kayu .

D. Atap

Atap bangunan mayoritas menggunakan atap sirap untuk mempertahankan unsur tradisional serta menggunakan material kayu ulin sama dengan rangka bangunan , karena atap sirap tahan lama awet serta mudah untuk pemasangannya dan tahan iklim dingin mengingat site adalah daerah pegunungan serta ringan .

4.5 Konsep Utilitas

Konsep utilitas bangunan mengikuti pola dari penataan massa dan tapak bangunan. Hal ini di karenakan konsep penataan massa dan tapak berpengaruh terhadap peletakan. Beberapa konsep utilitas yang dipakai sebagai berikut.

A. Air Bersih

Pada utilitas atau sistem air bersih ini air didapat dari sumber air pegunungan yang akan dipompa dan ditampung di ground water tank. Ground water tank ini menyebar di di tiap-tiap massa bangunan yang berguna untuk memudahkan mengambil air bersih dan disalurkan ke bangunan-bangunan.



Gambar 4. 10 Utilitas Air Bersih

B. Mekanikal Elektrikal

Utilitas Mekanikal Elektrikal Unruk utilitas mekanikal dan elektrikal ini trafo PLN dan genset akan menyalurkan energi listrik ke tiap–tiap massa bangunan dan tapak dengan jaringan kabel ditempatkan atau diposisikan di bawah tanah sehingga tidak mengganggu pemandangan pada area bangunan

Pola penataan listrik pada kawasan menyesuaikan dengan pola alur bangunan, selain itu untuk lampu pada jalan utamanya sendiri menggunakan 2 jenis lampu yaitu, lampu jalan dengan 2 lengan dan lampu jalan dengan 1 lengan. Untuk penataan lampu taman pada kawasan menyesuaikan dengan pola taman yang ada serta di letakkan pada titik yang memungkinkan di lewati oleh pengunjung. Selain itu juga terdapat beberapa panel lampu untuk kawasan yang letakkan di bangunan utama.



Gambar 4. 11 Utilitas ME

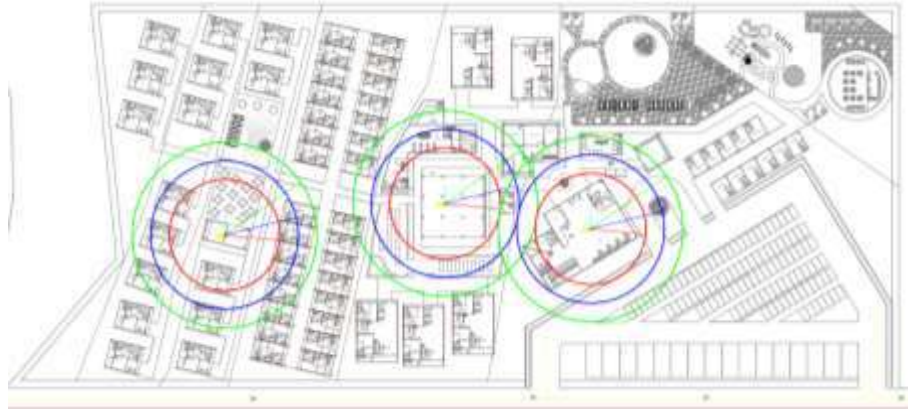
C. Kebakaran

Pada sistem utilitas kebakaran, menggunakan fire hydrant dan titik kumpul guna mencegah terjadinya kebakaran pada site. Sumber air dari fire hydrant tersebut berasal dari air sungai dan juga sistem irigasi. Sedangkan untuk peletakan titik kumpul pada site terletak pada bagian tengah site untuk memudahkan jangkauan dan proses evakuasi para pengunjung maupun pengelola jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan pada site maupun bangunan.



Gambar 4. 12 Utilitas Kebakaran

D. Penangkal petir



Gambar 4. 13 Utilitas Penangkal Petir

E. Sampah/Pembuangan

Konsep pengolahan sampah dibedakan menjadi 3 jenis yaitu, sampah plastik (merah), kertas (kuning), organik (hijau). peletakan tempat sampah juga diletakan pada daerah-daerah yang dapat di jangkau oleh pengunjung. Lalu untuk alur pembuanganya sendiri terdapat tempat pembuangan akhir sebelum nantinya akan dibawa oleh pengelola sampai di saat jam cekout menuju TPA



Gambar 4. 14 Utilitas titik Sampah

BAB V

KESIMPULAN

Perancangan Hotel Resort ini berada di Trawas Mojokerto Provinsi Jawa timur, atau bisa disebut juga ubudnya jawa timur. Perancangan ini menggunakan pendekatan *Eco-culture Achitecture* dengan prinsip-prinsip yang di terapkan pada tapak, bangunan, ruang, utilitas, dan juga segi struktur bangunan. Perancangan dengan pendekatan *Eco-Culture Achitecture* dengan harapan perancangan beradaptasi dan berkelanjutan dengan lingkungan sekitar untuk memperhatikan keseimbangan lingkungan, alam, manusia dan bangunan. Perancangan ini juga di dasari dengan usaha dan upaya pelestarian bangunan melalui bangunan, objek wisata, dan ekonomi dikarenakan kebanyakan Resort hanya menawarkan keindahan dan ketenangan, disini Resort berusaha menampilkan budaya dengan tujuan obyek wisata yang didalamnya dapat menjadikan wisatawan lebih bersyukur, mengagungi ciptaan Allah dan dapat mengambil pelajaran dari masa lalu yang dapat dijadikan bekal masa depan terutama wisata yang berbasis *tadabbur alam* dan budaya (*Eco-Cultural*) yang di tuangkan dalam perancangan hotel resort dengan gagasan bahwa lingkungan buatan yang benar-benar berkelanjutan perlu untuk lebih berhubungan dengan konsep lokalitas dan tempat.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Archdaily. (2017, May 26). *Nanjing Eco-Tech Island Exhibition Center / NBBJ + Jiangsu Provincial Architectural Design & Research Institute*. Retrieved from Archdaily: <https://www.archdaily.com/872143/nanjing-eco-tech-island-exhibition-centre-nbbj-plus-jiangsu-provincial-architectural-design-and-research-institute>
- Bagus Agro Pelaga. (2018, January 12). *Bagus Agro Pelaga*. Retrieved from An Amazing Getaway In Northern Bali: <http://bagusagropelaga.com/amazing-getaway-nothern-bali/>
- Budihartono, A., Tedjokoesoemo, P. E., & Tiaga, I. A. (2017). *Jurnal Intra. Perancangan Interior Pusat Informasi dalam Wisata Edukasi Pertanian di Desa Karanglo, Klaten, Jawa Tengah*, Vol. 5, No. 2, 440-448.
- Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kab. Banyuwangi. (2019). *Data Pariwisata*. Diambil kembali dari Kabupaten Banyuwangi: <https://www.banyuwangikab.go.id/profil/pariwisata.html>
- Dinas Pertanian & Pangan Kab. Banyuwangi. (2019). *Data Pertanian, Perkebunan dan Peternakan*. Diambil kembali dari Kabupaten Banyuwangi: <https://www.banyuwangikab.go.id/profil/pertanian.html>
- Ditjen. Cipta Karya Kemen PU. (2012). *Agropolitan & Minapolitan, Konsep Kawasan Menuju Keharmonian*. Jakarta.
- Ernst, & Neufert, P. (1996). *Data Arsitek I*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- FAO/IAEA Agricultural and Biotechnology Laboratories. (2020). *FAO/IAEA Agriculture and Biotechnology Laboratories*. Retrieved from Joint FAO/IAEA Programme of Nuclear Techniques in Food and Agriculture: <http://www-naweb.iaea.org/nafa/about-nafa/biotechnology-lab.html>
- Iswara, M. A. (2020, October 11). *A Land Without Farmers, Indonesia's Agricultural Conundrum*. Retrieved from The Jakarta Post: <https://www.thejakartapost.com/longform/2020/08/13/a-land-without-farmers-indonesias-agricultural-conundrum.html>
- Luxuvere Media Group. (2020). *Bagus Agro Pelaga: Amazing Getaway In Northern Bali*. Retrieved from Eat Vacation: <https://www.eatvacation.com/bon-voyage/bagus-agro-pelaga-amazing-getaway-in-nothern-bali/>
- Maria, C. S. (2020, Februari 26). *PLN Akan Bangun PLTB Terbesar Di Banyuwangi*. Diambil kembali dari Good News From Indonesia: <http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/>

- <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/02/26/pln-akan-bangun-pltb-terbesar-di-banyuwangi>
- NBBJ. (2020). *Sustainable Horizons*. Retrieved from Nanjing Eco Hi-Tech Island: <http://www.nbbj.com/work/nanjing-eco-hi-tech-island/>
- Pemkab. Banyuwangi. (2011-2031). *Rencana Detail Tata Ruang Kec. Wongsorejo*. Kabupaten Banyuwangi.
- Pemkab. Banyuwangi. (2016-2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah*. Banyuwangi.
- Peraturan Bupati Banyuwangi. (2019). *Perbub. Nomor 11 Tentang Arsitektur Osing*. Banyuwangi.
- Peraturan Daerah Kab. Banyuwangi. (2014). *Perda. Nomor 9 Tentang Bangunan Gedung*. Kab. Banyuwangi.
- Prasetya, A. W. (2020, Februari 6). *4 Fokus Kementan Wujudkan Pertanian yang Maju, Mandiri, dan Modern*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2020/02/06/090419226/4-fokus-kementan-wujudkan-pertanian-yang-maju-mandiri-dan-modern?page=all>
- Putri, C. A. (2020, Juni 16). *Ancaman Krisis Pangan Tidak Main-Main, Ini Buktinya*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200616170041-4-165825/ancaman-krisis-pangan-tidak-main-main-ini-buktinya>
- S, M. H. (2020, Oktober 26). *LIPI: Pertanian urban bisa jadi solusi masalah pangan semasa pandemi*. Diambil kembali dari ANTARANEWS.com: <https://www.antaraneWS.com/berita/1804665/lipi-pertanian-urban-bisa-jadi-solusi-masalah-pangan-semasa-pandemi>